

SKRIPSI
HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN
TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM,
KABUPATEN KARANGASEM



Oleh:
NI NYOMAN THREENITA BUDHI CAHYANTI
NIM. P07134221021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN
TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM,
KABUPATEN KARANGASEM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh:

**NI NYOMAN THREENITA BUDHI CAHYANTI
NIM. P07134221021**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN
TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM,
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh:

NI NYOMAN THREENITA BUDHI CAHYANTI
NIM. P07134221021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003.

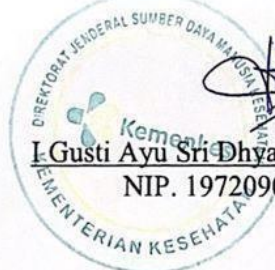
Pembimbing Pendamping :



Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed
NIP. 19680420200212 2 004

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003.

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN
TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM,
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh:

NI NYOMAN THREENITA BUDHI CAHYANTI
NIM. P07134221021

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 25 APRIL 2025

TIM PENGUJI :

1. Cokorda Dewi widhya Hana Sundari, SKM., M.Si (Ketua Penguji)
2. I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, SKM., MPH (Anggota 1)
3. Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H. (Anggota 2)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Threenita Budhi Cahyanti
NIM : P07134221021
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jalan Untung Surapati, Gang SamSam 2B, Amlapura,
Karangasem, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Pola Makan Jajanan Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Siswa SMP N 4 Bebandem, Kabupaten Karangasem” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 April 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Threenita Budhi Cahyanti

NIM. P0713422102

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Terimakasih kepada Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. dr. IGusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan Skripsi ini.

Terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang selama ini, walaupun banyak sekali rintangan, halangan, kesedihan yang dialami, terima kasih karena sudah tetap bertahan sejauh ini.

Terimakasih kepada kedua orang tua saya, I Wayan Sunarcaya (Ayah) dan Ni Luh Sari Suryastini (Ibu) yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan kasih sayang dan kepercayaan kepada saya sehingga dapat mengemban Pendidikan sebagai Sarjana.

Terimakasih kepada kedua kakak saya, I Gede Oklta Santikacahya dan I Made Okta Adhi Wijaya dan kedua kakak ipar saya Ni Nyoman Yudastri Putri, dan Ni wayan Ratnaningsih, serta keponakan tersayang saya Putu Lavanya Dean Nariswari atas dukungan, keceriaan, kebersamaan dan kebanggaan yang telah kalian berikan kepada saya.

Terimakasi kepada pasangan saya, I Made Yoga Pratama Agus Mulyana atas dukungan dan kesabarannya menghadapi suasana hati peneliti selama pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih kepada teman – teman WT (Kesih, Yonita, Lalita, Paulina), Putu Putu Nyoman (Angelina dan Anindita), Aespa rahayu (Putri, Lina, Sri) serta rekan – rekan jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Sarjana Terapan Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, dukungan, pembelajaran dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

Karya ini saya persembahkan kepada semua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perjalanan kuliah saya.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Nyoman Threenita Budhi Cahyanti, lahir di Kubu pada tanggal 16 Agustus 2003. Penulis beralamat tinggal di Jalan Untung Surapati Gang SamSam 2B, Amlapura, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang dilahirkan oleh pasangan I Wayan Sunarcaya dan Ni Luh Sari Suryastini, S.Pd.SD.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008-2009 di TK Sutha Prayoga. Pada tahun 2009-2013 penulis melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Kubu dan pada tahun 2013-2015 pindah ke SDN 1 Karangasem. Pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Amlapura. Pada tahun 2018-2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMA N 2 Amlapura. Pada tahun 2021-2025 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND SNACK EATING PATTERNS TO BLOOD SUGAR LEVELS IN STUDENTS AT SMP N 4 BEBANDEM, KARANGASEM REGENCY

ABSTRACT

Background: Adolescents are a vulnerable age group experiencing lifestyle changes, including diet and physical activity. A high-sugar snack consumption pattern and an abnormal BMI are factors that may affect blood glucose levels. At SMP N 4 Bebandem, there is a tendency for increased cases of overweight and elevated blood glucose levels among students. **Objective:** To determine the relationship between BMI and snack consumption patterns with random blood glucose levels among students at SMP N 4 Bebandem, Karangasem Regency. **Methods:** This research used a quantitative observational method with a cross-sectional design. The study involved 79 students, consisting of 35 males and 44 females. Data were collected through BMI measurements, a FFQ, and random blood glucose testing using the POCT method. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and Spearman correlation test. **Results:** The majority of students had a normal BMI (65%), and the smallest proportion was in the overweight category (5%). Most students (95%) had high snack consumption patterns, and 1% were found to have high random blood glucose levels. **Conclusion:** This study confirms that there is a significant relationship between BMI and snack consumption patterns with random blood glucose levels among students.

Keywords: Body Mass Index, Snack Consumption Pattern, Random Blood Glucose, Adolescents

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN
TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM,
KABUPATEN KARANGASEM**

ABSTRAK

Latar belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami perubahan gaya hidup, termasuk pola makan dan aktivitas fisik. Pola makan jajanan tinggi gula serta IMT yang tidak normal merupakan faktor yang dapat memengaruhi kadar gula darah. Siswa di SMP N 4 Bebandem menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kasus kegemukan dan kadar gula darah tinggi pada siswanya. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan IMT dan pola makan jajanan terhadap kadar gula darah sewaktu pada siswa di SMP N 4 Bebandem, Kabupaten Karangasem. **Metode:** penelitian menggunakan metode observasional kuantitatif, dengan design *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 orang, 35 laki-laki dan 44 perempuan. Data dikumpulkan melalui pengukuran IMT, pengisian kuesioner FFQ, dan pemeriksaan gula darah sewaktu menggunakan metode POCT. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji korelasi Spearman. **Hasil:** hasil IMT paling banyak yaitu pada kategori normal (65%) dan paling sedikit pada kategori gemuk (5%), pola makan jajanan sebagian besar tinggi yaitu 95%, dan ditemukan 1% yang memiliki gula darah yang tinggi. **Simpulan:** penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan antara IMT dan pola makan jajanan dengan kadar GDS.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, Pola Makan Jajanan, Gula Darah Sewaktu, Remaja

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN POLA MAKAN JAJANAN TERHADAP KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA SISWA DI SMP N 4 BEBANDEM, KABUPATEN KARANGASEM

Oleh: Ni Nyoman Threenita Budhi Cahyanti (P07134221021)

Di Indonesia, angka kegemukan remaja terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Prevalensi kegemukan pada remaja usia 13-15 tahun di Indonesia adalah 2,5% pada tahun 2010 kemudian meningkat menjadi 10,4% pada tahun 2013, dan meningkat lagi menjadi 11,2% pada tahun 2018. Berdasarkan Riskesdas Provinsi Bali tahun 2018, prevalensi kegemukan pada remaja usia 13-15 tahun yaitu sebesar 12,5%. Sementara itu prevalensi kegemukan pada remaja usia 13-15 tahun pada Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 7,47%. Kegemukan pada anak-anak dan remaja mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan, antara lain penyakit jantung, diabetes, kesulitan bernapas, dan komplikasi ortopedi. Kegemukan dapat menimbulkan risiko kesehatan dan psikososial.

Dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan, orang sekarang memiliki banyak pilihan untuk memengaruhi makanan yang mereka makan. Makan tidak teratur dan makan yang sembarangan dapat mempengaruhi pola makan. Pola makan merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dan dapat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang. Pola makan seseorang tergambar melalui makanan yang dikonsumsi sehari-hari yang dilakukan untuk mengimbangi asupan gizi yang diperoleh tubuh agar tidak menumpuk di dalam tubuh. Penting dilakukannya pengaturan makanan yang terdiri atas komposisi makanan, kebutuhan kalori, jenis dan pilihan makanan, serta jadwal makan. Kebiasaan jajan saat ini cenderung meningkat di kalangan remaja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya muncul jajanan yang kurang gizi dan tinggi gula.

Sekresi insulin yang tidak mencukupi dan resistensi insulin yang terjadi pada DM Tipe II menyebabkan terhambatnya proses penggunaan glukosa oleh jaringan sehingga glukosa dalam darah meningkat. Ini menyebabkan terjadinya kenaikan kadar gula dalam darah setelah makan, kemudian di distribusikan ke dalam sel-sel tubuh. Peningkatan kadar gula (glukosa) yang disebabkan oleh

kekurangan atau resistensi insulin adalah penyebab gangguan kesehatan yang dikenal sebagai diabetes melitus.

Penelitian ini menggunakan metode observasional kuantitatif dengan design *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menghitung IMT, pengisian kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengetahui pola makan jajanan, serta pengukuran kadar gula darah menggunakan metode POCT. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa data primer yang terdiri dari usia, jenis kelamin, riwayat diabetes pada keluarga, IMT, pola makan jajanan, dan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu. Subjek penelitian berjumlah 79 siswa dengan rentang usia 13–16 tahun, dengan rata-rata usia 15 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (56%).

Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden tidak memiliki riwayat diabetes di keluarga. Sebagian besar siswa memiliki IMT normal yaitu sebanyak 51 orang (65%), kemudian siswa yang memiliki IMT kurus sebanyak 16 orang (20%), siswa yang memiliki IMT gemuk sebanyak 4 orang (5%), dan siswa yang memiliki IMT obesitas sebanyak 8 orang (10%). Siswa yang memiliki skor pola makan jajanan yang tinggi yaitu sebanyak 75 orang (95%) dan siswa yang memiliki skor pola makan jajanan normal sebanyak 4 orang (5%). Hasil pemeriksaan kadar gula darah pada siswa yaitu sebanyak 78 orang (99%) memiliki kadar gula darah yang normal, dan sebanyak 1 orang (1%) memiliki kadar gula darah yang tinggi.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebagian besar variabel (usia, IMT, dan kadar gula darah sewaktu) tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), kecuali pola makan jajanan ($p = 0,114$). Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu korelasi *Spearman*. Hasil uji korelasi *Spearman* antara IMT dan kadar gula darah sewaktu menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan ($p < 0,001$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,371. Ini berarti bahwa semakin tinggi IMT seorang siswa, maka cenderung semakin tinggi pula kadar gula darah sewaktunya. Uji korelasi *Spearman* antara pola makan jajanan dan kadar gula darah sewaktu juga menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan ($p < 0,001$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,891. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi total skor pola makan jajanan (semakin

sering/memilih makanan jajanan yang kurang sehat), maka semakin tinggi pula kadar gula darah sewaktu siswa.

Daftar bacaan: 40 (2013-2024)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Pola Makan Jajanan Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Siswa SMP N 4 Bebandem, Kabupaten Karangasem”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan sekaligus Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dari awal sampai saat ini dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bkti, S.ST, M.Biomed., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ibu Dr. dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed selaku Pembimbing Pendamping yang juga bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan di kampus ini.
6. Kepada kedua orang tua, saudara, serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa, sehingga penulis bisa tetap semangat dan dapat menyelesaikan seluruh proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman dan sahabat penulis yang juga membantu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan penelitian yang dibuat, sehingga nantinya bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, 16 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT PENULIS.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1

B.	Rumusan Masalah	7
C.	Tujuan Penelitian.....	8
D.	Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		10
A.	Diabetes Melitus.....	10
B.	Indeks Massa Tubuh.....	20
C.	Pola Makan.....	22
D.	Remaja.....	28
E.	Metode Pemeriksaan Kadar Gula Darah	31
BAB III KERANGKA KONSEP		34
A.	Kerangka Konsep	34
B.	Variabel Penelitian	35
C.	Definisi Operasional	36
D.	Hipotesis.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN.....		39
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C.	Alur Penelitian.....	41
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Pengolahan dan analisis data	47
G.	Etika Penelitian.....	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Indeks Massa Tubuh.....	22
Tabel 2 Definisi Operasional	37
Tabel 3 Perhitungan Sampel pada <i>Proporsional Random Sampling</i>	44
Tabel 4 Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	51
Tabel 5 Karakteristik Siswa Berdasarkan Riwayat Diabetes Di Keluarga	52
Tabel 6 Karakteristik Siswa Berdasarkan IMT.....	53
Tabel 7 Karakteristik Siswa Berdasarkan Total Skor Pola Makan Jajanan	53
Tabel 8 Kadar Gula Darah Sewaktu Siswa	54
Tabel 9 Kadar Gula Darah Sewaktu Berdasarkan IMT	54
Tabel 10 Kadar Gula Darah Sewaktu Berdasarkan Pola Makan Jajanan.....	55
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	55
Tabel 12 Uji Korelasi <i>Spearman</i> IMT dan GDS	56
Tabel 13 Uji Korelasi <i>Spearman</i> Pola Makan Jajanan dan GDS.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	34
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel.....	36
Gambar 3 Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Etika Penelitian	72
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	74
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 4 Lembar Persetujuan.....	76
Lampiran 5 Data Responden	78
Lampiran 6 Kuesioner <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	79
Lampiran 7 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	81
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	84
Lampiran 9 Hasil SPSS	85
Lampiran 10 Hasil Turnitin	87
Lampiran 11 Validasi Bimbingan.....	90
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repositori.....	91

DAFTAR SINGKATAN

BB	: Berat Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
DM	: Diabetes Melitus
FFQ	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
GD2PP	: Gula Darah 2 jam Post Pandrial
GDP	: Gula Darah Puasa
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Gula Darah Sewaktu
HHNK	: Hiperglikemik Hiperosmolar Non-Ketotik
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IDDM	: <i>Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
TTGT	: Test Toleransi Gula Terganggu
WHO	: <i>World Health Organization</i>